

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur atau langkah dalam mendapatkan pengetahuan ilmiah atau ilmu yang disusun secara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan (Prof. Dr. Suryana, 2012). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini merupakan penelitian yang sistematis, yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat (Pratama, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan yang sesuai dengan latar belakang dengan cara mengumpulkan, Menyusun, dan mengklasifikasikan data. Data tersebut kemudian di Analisa guna untuk membuktikan hipotesis yang telah di susun sebelumnya.

Alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dapat mendeskripsikan fenomena geografi yang ada di permukaan bumi seperti Karakteristik *Home Industry* Kerupuk Kulit di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya sehingga hasilnya dapat di deskripsikan. **Variabel Penelitian**

Menurut (Soesilo, 2019), variabel penelitian diartikan sebagai sifat atau nilai dari suatu objek ataupun orang yang memiliki berbagai macam variasi yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel memiliki peran penting dalam suatu penelitian, yaitu objek atau titik perhatian dalam proses penelitian yang akan digunakan. Variabel yang digunakan yaitu variabel bebas, yang mana variabel ini memiliki pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lainnya dengan sifat yang terikat. Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Karakteristik *home industry* kerupuk kulit di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya yaitu :
 - a. Jenis Produksi
 - b. Pemasaran

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan *home industry* kerupuk kulit di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya, yaitu:
 - a. Ketersediaan modal
 - b. Ketersediaan bahan baku
 - c. Ketersediaan tenaga kerja

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen yang dijadikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Swarjana & Ketut, 2012). Pada intinya, Populasi ini bukan hanya orang saja melainkan dapat juga berupa objek dan benda alam yang lainnya. Sehingga populasi bukan hanya jumlah namun lebih dari itu seperti seluruh sifat/karakteristik yang dimiliki oleh subjek/objek tertentu (Agustiana, 2023). Populasi di tetapkan dengan tujuan untuk memberikan lingkup yang jelas dan memberikan kemudahan bagi peneliti dalam proses pengambilan data serta kelancaran proses perencanaan penelitian yang terstruktur.

Responden dalam penelitian ini merupakan masyarakat di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya yang berprofesi sebagai pemilik *home industry* kerupuk kulit, pekerja, dan pedagang. Jumlah dari *home industry* kerupuk kulit yaitu 3 yang tersebar di Kelurahan Tuguraja. Adapun populasi dalam penelitian ini dapat digambarkan berikut ini:

Tabel 3.1
Data Populasi Penelitian

| No | Populasi | Jumlah |
|---------------|--------------|-----------|
| 1 | Pemilik | 3 |
| 2 | Tenaga Kerja | 12 |
| 3 | Pedagang | 30 |
| Jumlah | | 45 |

Sumber: Pengolahan Data 2023

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang ada yang berfungsi sebagai sumber data dalam penelitian (Amin et al., 2023). Sedangkan

menurut (Arikunto, 2017), sampel diartikan sebagai ukuran oleh nilai dan ciri yang dimiliki oleh populasi, jika subjek yang dimiliki kurang dari 100, maka seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Dan apabila subjek lebih dari 100, maka jumlah populasi yang diambil yaitu 10-15%. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teknik *Total Sampling* atau sering disebut sebagai teknik sampel jenuh dan *Accidental Sampling*. Untuk menggambarkan jumlah sampel dalam penelitian ini dapat di lihat sebagai berikut ini :

Tabel 3.2
Data Sampel Penelitian

| No | Responden | Populasi | Sampel | Teknik Pengambilan Sampel | Jumlah Sampel |
|-------------------------------|--------------|----------|--------|----------------------------|---------------|
| 1 | Pemilik | 3 orang | 100% | <i>Total Sampling</i> | 3 |
| 2 | Tenaga Kerja | 12 orang | 100% | <i>Total Sampling</i> | 12 |
| 3 | Pedagang | 30 orang | 50% | <i>Accidental Sampling</i> | 15 |
| Jumlah Total Responden | | | | | 30 |

Sumber: Pengolahan Data 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

a. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan data dengan cara mengumpulkan beberapa data pustaka yang berasal dari buku-buku, karya tulis ilmiah seperti skripsi, jurnal, artikel yang menjadi data acuan dalam studi lapangan dan membantu dalam proses pengumpulan data.

b. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan teknik pengumpulan data dengan ciri yang spesifik, adanya teknik observasi lapangan ini peneliti dapat melakukan studi langsung dalam mengamati keadaan fisik, sosial, dan aktivitas yang dapat membantu dalam proses pemecahan masalah.

c. Wawancara

Menurut (Sugiyono, 2017), wawancara adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus teliti, serta untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam. Wawancara merupakan suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan secara langsung dan bertatap muka guna memperoleh suatu informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan harus dijawab oleh narasumber.

d. Kuisisioner

Salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara pemberian pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab. Hasilnya dapat disusun dalam bentuk tabel, yang nantinya dapat digambarkan dalam bentuk diagram.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu cara penelitian dalam memproses pengumpulan data yang memanfaatkan bantuan data yang direkam baik dari dokumentasi, video, rekaman, dan tulisan.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam proses penelitian hendaknya menyusun instrumen penelitian, sehingga saat proses pengambilan data di lapangan dapat terkonsep dan teratur dalam pelaksanaannya. Menurut (Sugiyono, 2013), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomenan sosial yang diamati. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian berdasarkan pedoman observasi, kuesioner, wawancara.

1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan pedoman yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan pengamatan secara

langsung ke lapangan. Peneliti memperoleh informasi berupa data yang berkaitan dengan kondisi fisik dan kondisi sosial yang ada. Contoh:

- a. Batas Administrasi
 1. Sebelah Utara :
 2. Sebelah Selatan :
 3. Sebelah Timur :
 4. Sebelah Barat :
- b. Lokasi *home industry* kerupuk kulit dapat dilihat berdasarkan lokasi absolute dan juga lokasi relatif. Lokasi absolute atau titik koordinat ini dapat dijumpai dari koordinat Kecamatan Tuguraja dan lokasi relatif merupakan letak geografis dari Kecamatan Tuguraja.
- c. Proses produksi kerupuk kulit di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

2) Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini, pedoman wawancara berupa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden yaitu pemilik dan tenaga kerja *home industry* kerupuk kulit. Adapun contoh pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti kepada responden yang telah disusun secara terstruktur seperti sebagai berikut ini :

1. Apakah bapak/ibu merupakan pemilik usaha *home industry* kerupuk kulit ini?
2. Apa saja bahan yang digunakan untuk pembuatan kerupuk kulit ini?
3. Apa saja produk yang dihasilkan dari usaha *home industry* kerupuk kulit ini?
4. Bagaimakah proses pembuatan kerupuk kulit ini?
5. Bagaimanakah teknik pemasaran yang dilakukan untuk mengembangkan *home industry* kerupuk kulit ini?

3) Pedoman Kuisisioner

Pedoman kuisisioner merupakan sebuah pertanyaan tertulis yang disusun oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh fakta mengenai para responden sebagai seorang sampel penelitian. Contoh dari pedomen kuisisioner sebagai berikut ini:

Tabel 3.3
Pedoman Kuisisioner

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Apakah Bapak/Ibu merupakan penduduk asli di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya? | a. Ya b. Tidak |
| 2 | Apakah menjadi pekerja di industri kerupuk kulit merupakan mata pencaharian utama Bapak/Ibu? | a. Ya b. Tidak c. Jika bukan, apa mata pencaharian utama Bapak/Ibu ... |
| 3 | Apakah alasan menggeluti industri kerupuk kulit ini? | a. Usaha bersama b. Usaha Keluarga c. Usaha sampingan d. Lainnya .. |
| 4 | Berapakah pendapatan Bapak/Ibu yang diterima selama perminggu? | a. < Rp 300.000,00 b. Rp 300.000,00 – 500.000,00 c. > Rp 500.000,00 |

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data merupakan suatu proses dalam penyusunan data, sehingga data tersebut dapat ditafsirkan atau dijelaskan, serta membantu dalam proses pencarian hubungan antara berbagai konsep yang nantinya akan ditarik suatu kesimpulan.

Teknik yang digunakan dalam mengelola dan menganalisis data kuantitatif yaitu dengan menggunakan analisis kuantitatif sederhana, dengan menggunakan model presentase (%) dengan rumus :

$$\% = \frac{f_0}{n} \times 100$$

Keterangan : % = Presentase setiap alternatif jawaban

f_o = jumlah frekuensi jawaban

n = jumlah sampel atau respons

setelah mengelola data dengan rumus tersebut, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis dengan ketentuan sebagai berikut ini :

0% = Tidak ada sama sekali

15% – 25% = Sebagian kecil

26% - 49% = Kurang dari setengah

50% = Setengahnya

51% - 75% = Lebih dari setengahnya

76% - 99% = Sebagian besar

100% = Seluruhnya

3.7 Langkah–Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian diciptakan untuk membantu peneliti dalam usahanya mempermudah jalannya penelitian. Beberapa langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini merupakan langkah awal dalam penyusunan penelitian. Penyusunan tersebut diawali dengan mempersiapkan data dan informasi yang dibutuhkan, serta kelengkapan administrasi yang akan digunakan untuk melaksanakan penelitian. Seperti halnya proposal penelitian yang merupakan sebuah tahapan persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebagai acuan proses penelitian selanjutnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan implementasi penerapan rancangan penelitian yang telah disiapkan sebelumnya. Tahapan ini terbagi menjadi tiga proses, yaitu : tahapan pengumpulan data, manajemen dan klasifikasi data, dan menganalisis serta pengolahan data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan sebelumnya.

c. Tahap Penulisan dan Pelaporan Hasil Penelitian

Pada tahapan ini dimulainya penyusunan naskah studi akhir yang sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku serta mengacu kepada data yang telah

diolah pada tahapan sebelumnya. Kemudian, setelah proses penyusunan penulisan selesai, maka langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian yang terdiri dari laporan hasil kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Pada tahap pelaporan ini juga terdapat dua proses yaitu penerimaan revisi dan melakukan pengoreksian revisi.

d. Tahap Sidang

Tahap ini merupakan tahapan akhir dari rangkaian langkah-langkah penelitian. Pada tahapan ini hasil penelitian akan diuji keabsahan serta kelayakan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dalam jangka waktu 6 bulan yang dilakukan mulai dari bulan Oktober 2023 – September 2024. Diawali dengan pencarian permasalahan penelitian hingga sidang skripsi, untuk lebih jelasnya mengenai penelitian tersaji secara rinci sebagai berikut ini:

Tabel 3.4
Waktu dan Tempat Penelitian

| No | Kegiatan | Waktu Penelitian | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------------------------|------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|-----|
| | | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agst | Sep |
| 1 | Pengajuan Rencana Penelitian | ■ | | | | | | | | | | | |
| 2 | Observasi Lapangan | ■ | | | | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Proposal Penelitian | ■ | | | | | | | | | | | |
| 4 | Bimbingan Proposal | | ■ | ■ | | | | | | | | | |
| 5 | Seminar Proposal | | | | ■ | | | | | | | | |
| 6 | Revisi Proposal | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | |
| 7 | Pembuatan Instrumen | | | | | | | | ■ | | | | |
| 8 | Uji Instrumen | | | | | | | | | ■ | | | |
| 9 | Penelitian Lapangan | | | | | | | | | | ■ | | |
| 10 | Pengolahan Hasil Lapangan | | | | | | | | | | ■ | | |
| 11 | Penyusunan Hasil Penelitian & Pembahasan | | | | | | | | | | ■ | ■ | |
| 12 | Penyusunan Naskah Skripsi | | | | | | | | | | | ■ | |
| 13 | Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | ■ |

b. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di Kelurahan Tuguraja Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.